



PELATIHAN DIGITAL MARKETING WARGA PADUKUHAN KARANGGAYAM, SEGOROYOSO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA

Cinthia Mutiara Hapsari*¹, Nurhadi Nugroho², Himawan Agung Nugroho³, Khoiri Najib⁴, Luluk Priyanti⁵, Janna Prafika⁶, Muhammad Isnaini Fathoni⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

e-mail: *¹cinthia@amayogyakarta.ac.id, ²nurhadi@amayogyakarta.ac.id,

³himawan@amayogyakarta.ac.id, ⁴najib@amayogyakarta.ac.id, ⁵luluk@amayogyakarta.ac.id,
⁶jannaprafika@amayogyakarta.ac.id, ⁷isnaini@amayogyakarta.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi di masa sekarang menuntut seluruh masyarakat untuk siap menghadapi tantangan zaman, karena akan terjadi banyak perubahan di berbagai bidang. Salah satunya yang akan terkena dampak perkembangan adalah dunia usaha. Penggunaan digital marketing dalam dunia usaha sudah sangat wajib di lakukan mengingat dewasa ini semua sudah berbasis teknologi, sehingga mau tidak mau siap tidak siap maka para penggiat usaha wajib hukumnya memiliki skill digitak marketing begitu juga dengan para pengusaha di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul. Dengan Pelatihan yang dilakukan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Padukuhan Karanggayam diperoleh hasil bahwa para peserta terlihat antusias dalam mengikuti acara dan pemerintah setempat juga sangat mendukung yang terbukti dengan peserta sebanyak 32 orang dapat mengikuti pelatihan tersebut secara penuh.

Kata kunci— Digital marketing, Merek, Usaha

Abstract

Technological developments at the present time require all people to be ready to face the challenges of the times, because there will be many changes in various fields. One of those that will be affected by developments is the business world. The use of digital marketing in the business world is very mandatory considering that nowadays everything is based on technology, so inevitably it is not ready, it is mandatory for business activists to have digital marketing skills as well as entrepreneurs in the Karanggayam Padukuhan, Segoroyoso, Pleret, Bantul. With the training conducted in the Community Service Program at Padukuhan Karanggayam, the results showed that the participants seemed enthusiastic in participating in the event and the local government was also very supportive, as evidenced by the fact that 32 participants were able to take part in the training in full.

Keywords— Digital marketing, Brand, Business

PENDAHULUAN

ABDIMAS merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi. Program ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh akademis dalam upaya memberikan pecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Abdimas telah bertransformasi dan menemukan sinergi yang kuat dengan bidang digital marketing. digital marketing ataupun pemasaran digital adalah strategis pemasaran yang menggunakan platform dan teknologi digital untuk mempromosikan produk, layanan atau merek kepada target audiens. Dalam era digital ini, banyak masyarakat yang bergantung pada internet dan media sosial sebagai sumber informasi utama mereka.

Dalam praktiknya, abdimas yang bertemu dengan digital marketing dapat melibatkan kegiatan. Hal ini berkaitan dengan konten yang informatif yang menarik untuk media sosial,

penggunaan iklan digital yang tepat sasaran, atau pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan platform digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan peluang bisnis.

Integritas antara abdimas dan digital marketing menawarkan peluang besar dalam meningkatkan efektifitas pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan digital, abdimas dapat menyampaikan pesan, membangun keterlibatan, dan mencapai tujuan pembangunan sosial dengan lebih efisien dan efektif.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya terfokus pada bidang administrasi yang ada di sebuah instansi, perusahaan, maupun organisasi. Namun pemanfaatan teknologi informasi sudah merambah kebidang *digital marketing* bagi para pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat digital marketing memudahkan masyarakat dalam melakukan penyebaran promosi yang jangkauannya lebih luas dan memudahkan bagi para pelaku usaha dalam melakukan transaksi penjualan produk. *Digital marketing* adalah kegiatan pemasaran termasuk *branding* yang menggunakan berbagai media berbasis website. Sebagai contoh adalah *blog*, *website*, *adwords*, dan berbagai macam jaringan sosial media. Selain itu *digital marketing* merupakan perkembangan dunia digital untuk melakukan periklanan yang tidak digembar gemborkan secara langsung akan tetapi memiliki efek yang sangat berpengaruh. Adapun kelebihan *digital marketing* antara lain: (1) kecepatan penyebaran; (2) kemudahan evaluasi; (3) jangkauan lebih luas; (4) murah dan efektif; dan (5) membangun nama *brand*.

Berdasarkan kelebihan *digital marketing* yang sudah disebutkan tersebut maka disimpulkan *digital marketing* membantu para pelaku usaha dalam melakukan promosi dan penjualan produk. Salah satu bagian dari teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai alat *digital marketing* adalah media sosial.

Media sosial adalah segala bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan umpan balik. Sedangkan pengertian lain media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan sebaliknya. Media sosial inilah yang dapat membantu bagi para pelaku usaha dalam melakukan promosi dan penjualan produk.

Warga padukuhan Karanggayam dipilih sebagai tempat pengabdian masyarakat ini karena di padukuhan ini terdapat cukup banyak warga yang melakukan usaha yang di mana bergerak pada usaha keluarga dan dirasa minim dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang operasional bisnisnya, yaitu hanya memanfaatkan media sosial whatsapp. Kegiatan pemasaran selama ini dilakukan mitra pada beberapa grup whatsapp.

Dengan merujuk pada informasi di atas maka kami menyusun beberapa permasalahan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah :

1. Masih kurangnya wawasan warga terutama tentang konsep digital marketing, dimana lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan.
2. Masih terbatasnya produk teknologi informasi yang digunakan, sedangkan saat ini terdapat banyak produk teknologi yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran, dimana tidak hanya terbatas pada pemanfaatan media sosial saja.
3. Kebanyakan warga yang memiliki kendala pada penggunaan teknologi yang dilatar belakangi Pendidikan dan umur yang sudah tidak muda.

Adapun Solusi berdasarkan permasalahan mitra yang ada, diajukan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan kepada warga padukuhan Karanggayam, Sogoroyoso tentang konsep digital marketing dan produk – produk teknologi yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran.
2. Memberikan pelatihan tentang penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penyelesaian isu – isu tersebut, khususnya pada isu nomor 3 yaitu “rendahnya daya tanggap warga terhadap penggunaan teknologi dalam usaha.”.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey lapangan dan melakukan wawancara dengan Lurah beserta para Dukuh di Segoroyoso sebagai narahubung kepada Desa yang akan di lakukan Pengabdian.

Selanjutnya tim pengabdian dan koordinator Kelurahan Segoroyoso merumuskan permasalahan yang muncul di Desa, yaitu permasalahan pada penyebaran promosi yang masih menggunakan carakonvensional dengan cara penyebaran brosur, mengikuti bazar, membuka lapak, dan promosi dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan jangkauan daerah pemasaran dan penjualan produk ruang lingkupnya kecil. Sehingga perkembangan bisnis para pelaku usaha kurang berkembang. Dimana, hal ini yang mempengaruhi pendapatan para penggiat usaha di Desa Segoroyoso terutama padukhan Karanggayam. jumlah produk yang dijual tidak meningkat dan ruang lingkup wilayah pemasaran tidak luas, selain itu berpengaruh pada besarnya biaya operasional untuk promosi dan penjualan produk.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai digital marketing di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pemanfaatan media sosial sebagai digital marketing di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul adalah pelatihan yang akan diberikan dalam bentuk praktikum secara langsung, dengan mekanisme tiap peserta pelatihan secara langsung dengan materi pelatihan seperti menciptakan konten, mendistribusikan konten, membuat timeline konten, mengatur tampilan gambar atau foto dari produk yang akan dipasarkan, bagaimana mengurus merek dan bagaimana pengemasannya dan perijinannya. Selain itu pelatihan ini juga membahas tentang bagaimana cara memilih dan memanfaatkan media sosial sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu digital marketing yang dapat membantu para pelaku usaha dalam melakukan penyebaran wilayah promosi dan membantu dalam penjualan produk.

Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul yang dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Juni 2023. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang selama empat jam yaitu 08.00– 12.00 wib dan diikuti oleh 32 peserta dari berbagai jenis usaha yang ada di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul.

Tabel 1 Materi Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Luaran	Sub Kegiatan
1.	Sosialisasi Digital Marketing	Pengetahuan tentang konsep digital marketing	Sosialisasi konsep digitalmarketing Sosialisasi konsep Merek
2.	Pelatihan dan Pendampingan DigitalMarketing	Keterampilan penggunaan dan optimalisasi produk teknologi informasi	1. Pelatihan penggunaan produk teknologi informasi, pembuatan blog, pembuatan konten digital 2. Pembuatan dan

			pengurusan perijinan Merek Dagang dan IRT.
--	--	--	--

Tahapan sosialisasi dilakukan sebelum tahap pelatihan. Materi sosialisasi berisi tentang konsep digital marketing dan produk – produk teknologi yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran, sedangkan materi pelatihan berisi tentang penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah hasil-hasil yang telah diperoleh pada kegiatan pengabdian tersebut, diantaranya :

a. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai pengetahuan tentang konsep digital marketing, yakni konsep digital marketing dan pengurusan merek produk. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 19 Mei 2023 dimulai dari jam 09.00 sampai jam 10.00 dihadiri oleh 12 peserta yang terdiri dari empat anggota kelompok dan delapan dari pihak pemerintah setempat seperti pak lurah, pak dukuh dan pak RT, RW. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari peserta yang menyimak penjelasan dengan baik. Peserta juga melanjutkan berdiskusi dengan pemateri setelah acara selesai. Suasana Diskusi juga sangat hidup dengan banyaknya warga yang antusias bertanya. Sehingga dapat diindikasikan bahwa peserta sosialisai menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini juga sangat di dukung oleh aparat pemerintah setempat yang dibuktikan dengan terlibat dan hadirnya anggota pemerintahan setempat.

b. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai keterampilan penggunaan dan optimalisasi produk teknologi informasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu pelatihan penggunaan produk teknologi informasi sebagai bentuk *digital marketing*, praktek pembuatan blog, dan praktek pembuatan konten digital, pengurusan merek produk. Kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 18 Juni 2023 dimulai dari jam 08.00 – 12.00. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penjelasan oleh narasumber dan diikuti dengan diskusi jika ada hal-hal yang perlu ditanyakan oleh peserta. Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta beberapa kali mengajukan pertanyaan terkait teknis pembuatan blog dan konten digital, dan pengurusan merek produk, hal ini mengindikasikan rasa ingin tau peserta tinggi dan minat dalam mengikuti pelatihan peserta sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan disajikan pada gambar-gambar berikut ini:



Gambar 1 : Narasumber Memberikan Materi dan Penjelasan



Gambar 2: Peserta Pelatihan dan kepanitiaian Acara

SIMPULAN

1. Wawasan warga Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul tentang konsep digital marketing yang dahulunya belum paham menjadi semakin luas, mitra menjadi paham bahwa lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan.
2. Warga Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul dapat menggunakan beberapa teknologi informasi, sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran selain pemanfaatan media sosial saja
3. Warga Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul dapat melakukan pengurusan merek produk dengan baik.

SARAN

Pelatihan Digital Marketing perlu diperkuat dan dilanjutkan dengan lebih banyak materi terkait strategi pemasaran digital yang lebih mendalam. Ini akan membantu warga Padukuhan Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul meningkatkan keahlian dan kemampuan dalam memanfaatkan potensi penuh dari digital marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Informasi Manajemen*, Perdana. Bandung: Lingga Jaya, 2013
- A. Kadir And T. C. Triwahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi*, Revisi. Yogyakarta: Andi, 2013
- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). PENGUATAN UMKM MELALUI PELATIHAN BLOG. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*.
- Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. (2017). *Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021*. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors Of Small- And Medium-Sized Enterprises In Taiwan An Analysis Of Cases. *Journal Of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. Jember, Jawa Timur, Indonesia.
- Syarizka, D. (2018, February 28). *Bisnis.Com*. Diambil Kembali Dari Ekonomi.Bisnis.Com: <https://Ekonomi.Bisnis.Com/Read/20180228/12/744047/Pemerintah-Targetkan-6-Juta-Umkm-Go-Digital-Tahun-Ini>